

INTISARI

Dalam rangka pengembangan obat tradisional ke arah fitofarmaka dan pemanfaatan bahan alam sebagai obat tradisional, maka cara pembuatan simplisia yang baik perlu dimasyarakatkan, dipraktekkan, dievaluasi dan dikembangkan. Salah satu bahan baku obat tradisional adalah rimpang kencur (*Kaempferia galanga L.*).

Penelitian ini bertujuan untuk membuat simplisia rimpang kencur menurut metode pembuatan simplisia yang baik (Anonim, 1985), melakukan pemeriksaan identitas, kemurnian dan komposisi kimiawi zat aktif, isolasi minyak atsiri dan melakukan pemeriksaan mutu minyak atsiri rimpang kencur.

Penelitian yang dilakukan ini adalah jenis penelitian non eksperimental dan dianalisis secara deskriptif-komparatif. Secara garis besar penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu pembuatan simplisia yang baik yang meliputi pengumpulan bahan, sortasi basah, pencucian, perajangan, pengeringan, sortasi kering, pengepakan dan penyimpanan. Tahap kedua adalah pemeriksaan mutu simplisia yang dihasilkan meliputi kadar bahan organik asing, kadar air, kadar susut pengeringan, kadar abu, kadar abu yang tidak larut dalam asam, kadar sari yang larut dalam air, kadar sari yang larut dalam etanol. Tahap ketiga adalah isolasi minyak atsiri rimpang kencur dan pemeriksaan mutu minyak atsiri yang meliputi bobot jenis, indeks bias, KLT, dan Spektrofotometri inframerah.

Hasil yang didapatkan dari rendemen tiga kali replikasi (Mean \pm SE) adalah bahan organik asing 0,39%; kadar air 6,799% \pm 0,017; susut pengeringan 8,393% \pm 0,039; kadar abu 5,074% \pm 0,012; kadar abu yang tidak larut dalam asam 1,608% \pm 0,063; kadar sari yang larut dalam air 3,322% \pm 0,023; kadar sari yang larut dalam etanol 12,150% \pm 0,093; kadar minyak atsiri 2,697%, kadar yang diperoleh memenuhi persyarat yang ada dalam buku MMI, Jilid I. Bobot jenis pada suhu 20°C 0,905, indeks bias pada suhu 15°C 1,490. Hasil kromatogram KLT sari metanol simplisia rimpang kencur didapatkan 4 bercak dengan Rf 0,05; 0,07; 0,29; 0,72 dan Rf pembanding (Sudan III) 0,71. KLT minyak atsiri didapatkan 6 bercak dengan Rf 0,35; 0,4; 0,5; 0,65; 0,82; 1,0 dan Rf pembanding (Timol) 0,48. Hasil spektogram inframerah menunjukkan adanya gugus alkohol, C=O (asam, aldehyd, keton, amida, anhidrida), aromatik dan daerah “sidik jari” yang khas dari minyak atsiri rimpang kencur.

ABSTRACT

The use of natural material as main materials of traditional medicine and in order to develop traditional medicine of phitopharmaka, then a good way to produce drugs needs to be socialized, practise, evaluated, and developed. One of the main materials is kencur rhizome (*Kaempferia galanga* L.).

This research purposed to produce kencur rhizome crude drugs based on a good method of producing (Anonim, 1985^a), making identification checking, purity, and composition of active substance chemical, doing a checking for quality of volatile oil of kencur rhizome crude drugs.

This research was of non-experimental and analyzed descriptive-comparatively. This research included three steps. The first one producing crude drugs which collecting kencur rhizome, wet sorting, washing, scicing, dry sorting, sturing and reserving. The second was quality cheeking which was produced. It involved the level of foreign organic matter, water content, drying loss, ash content, acid-insoluble ash content, ethanol-soluble(95%) concentrate content, water-soluble concentrate content. The third step including isolation of volatile oil and its checking which was produced. To would tefraction index, density, TLC and infra-red spectrophotometer.

The study on the three replication obtained the following result (Mean \pm SE) is foreing organic materials 0,39%, water content 6,799% \pm 0,017, drying loss 8,393% \pm 0,039, ash content 5,074% \pm 0,012, acid-insoluble ash content 1,608% \pm 0,063, ethanol-soluble (95%) concentrate content 3,322% \pm 0,023, water-soluble concentrate content 12,150% \pm 0,092. The result to comply with book MMI, I. Refraction index of the volatile oils at 20°C 0,905, density at 15°C 1,490. Based on the chromatogram in TLC on the mathanol concentrate of the kencur rhizome showed 4 spot with Rf values of 0,05; 0,07; 0,29; 0,72 and the comparing Rf (Sudan III) was 0,71. The TLC of volatile oil were 6 spots with Rf 0,35; 0,4; 0,5; 0,65; 0,82; 1,0 and the comparing Rf (Tymol) was 0,48. Based with infra-red spectrophotometer showed that three was alcohol raw, C=O (acid, keton, amide, anhidride), aromatic and “ finger print “ area specific from the volatile oil kencur rhizome.